

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* BERVARIASI  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PKn MATERI BUDAYA POLITIK  
DI INDONESIA PADA SISWA KELAS XI TKR 2  
SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KLATEN  
TAHUN 2010**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian prasyarat

Guna mencapai derajat

Sarjana S- 1

Pendidikan Kewarganegaraan



ARIS MIATUN

A 220070046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran di kelas sering kali menghadapi banyak permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa merupakan sebuah bentuk interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam pembelajaran di kelas. Keaktifan dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam rangka untuk memahami suatu materi mata pelajaran tertentu.

Materi Budaya Politik di Indonesia merupakan salah satu materi mata pelajaran PKn yang dipelajari di SMK kelas XI TKR 2 semester I di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten. Pemahaman siswa tentang materi Budaya Politik di Indonesia sangat kurang. Hal ini dikarenakan keaktifan siswa pada waktu mengikuti materi ini, baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan sangat kurang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 42 siswa. Dari jumlah siswa tersebut hanya 13 orang yang aktif dalam proses pembelajaran PKn materi Budaya Politik di Indonesia baik yang bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan. Sementara itu sebanyak 29 siswa tidak aktif dalam mengikuti materi tersebut. Keadaan tersebut diperparah oleh kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru telah mencoba berbagai strategi pembelajaran. Strategi yang telah dilaksanakan guru selama ini diantaranya adalah ceramah dan penugasan. Beberapa strategi tersebut dirasa

kurang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa. Pada saat guru menerangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, ada yang memperhatikan dan ada pula yang melakukan aktivitas lain misalnya: mengobrol dengan teman sebangkunya, mencoret-coret buku, bahkan ada yang tidur. Sementara itu, ketika guru memberi tugas siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Melihat kelemahan pada strategi pembelajaran yang telah diterapkan, maka guru mencoba memakai strategi lain yaitu strategi diskusi dan tim quiz, tetapi hasilnya juga belum maksimal.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka dapat dilihat adanya kesenjangan antara apa yang terjadi dengan apa yang diharapkan. Rendahnya keaktifan dalam mempelajari materi Budaya Politik di Indonesia secara tidak langsung mempengaruhi tujuan materi pembelajaran yang hendak dicapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan kelas yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn materi Budaya Politik di Indonesia. Solusi alternatif yang ditawarkan adalah memakai strategi pembelajaran *Card Sort* bervariasi.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn materi Budaya Politik di Indonesia pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Beberapa masalah yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn materi tentang Budaya Politik di Indonesia antara lain: kondisi fisik siswa, cara mengajar guru, suasana kelas, media yang digunakan dalam pembelajaran, penguasaan materi siswa, perhatian

siswa, dan penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* bervariasi. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn materi tentang Budaya Politik di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Bervariasi sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Budaya Politik di Indonesia pada Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2010”.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitian sebanyak dua jenis.

1. Variabel penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* bervariasi sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah sebagai berikut.
  - a. Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.
  - b. Kelas XI TKR 2 semester I.

- c. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Budaya Politik di Indonesia.
- 2. Variabel peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai variabel bebas.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Bervariasi dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PKN Materi Budaya Politik di Indonesia pada Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2010?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKN khususnya materi Budaya Politik di Indonesia.
- b. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa.
- c. Untuk meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- d. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn materi Budaya Politik di Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* bervariasi pada siswa kelas XI TKR 2 SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun 2010.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* bervariasi.
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi Siswa:

- 1) Menarik perhatian siswa dalam menerima mata pelajaran PKn khususnya materi Budaya Politik di Indonesia.
- 2) Untuk mengembangkan kreatifitas siswa.
- 3) Untuk mempermudah siswa dalam menerima mata pelajaran PKn khususnya materi Budaya Politik di Indonesia.
- 4) Untuk meningkatkan keaktifan siswa.

##### b. Manfaat bagi Guru:

- 1) Untuk pengembangan materi pelajaran.
- 2) Untuk memperluas wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.

- 3) Untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap potensi dan keberagaman peserta didik.
- 4) Untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam pembelajaran.
- 5) Untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran sesuai standar kompetensi.
- 6) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- 7) Untuk mengadakan *feed back* dalam proses pembelajaran PKn khususnya materi Budaya Politik di Indonesia.
- 8) Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar.

c. Manfaat bagi Sekolah:

- 1) Untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Meningkatkan mutu sekolah.